



# PEMBERDAYAAN PEMUDA RT.01 RW.05 DESA PEPELEGI TERHADAP LIMBAH RUMAH TANGGA MINYAK JELANTAH MENJADI SABUN CUCI PIRING

Muhammad Israa Firman Yulianto  
*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
E-mail : [israafirman@gmail.com](mailto:israafirman@gmail.com)

Dida Rahmadanik  
*Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*  
*Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*  
E-mail : [didarahma@untag-sby.ac.id](mailto:didarahma@untag-sby.ac.id)

## Abstrak

Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah rumah tangga yang terlalu banyak jika tidak dapat ditanggulangi sangat berpotensi mencemari dan meracuni Minyak jelantah adalah minyak yang telah digunakan lebih dari dua atau tiga kali penggorengan, dan dikategorikan sebagai limbah karena dapat merusak lingkungan dan dapat menimbulkan sejumlah penyakit lingkungan. Pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah menjadi inovasi kami dalam mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah tempat pengabdian masyarakat.

**Kata Kunci :** *Limbah Rumah Tangga, Minyak Jelantah, Sabun Cuci Piring.*

## PENDAHULUAN

Limbah adalah bahan buangan atau bahansisa yang tidak digunakan lagi dari hasil kegiatan manusia baik pada skala rumah tangga, industri, maupun pertambangan. Pada konsentrasi tertentu, kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan dan terhadap kesehatan manusia, sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat terhadap limbah. Limbah rumah tangga adalah limbah yang berasal dari dapur, kamar mandi, cucian, limbah bekas industri rumah tangga dan kotoran manusia. Limbah rumah tangga yang terlalu banyak jika tidak dapat ditanggulangi sangat berpotensi mencemari dan meracuni lingkungan. Pengolahan limbah rumah tangga ini bertujuan untuk menghindari terjadinya pencemaran terhadap lingkungan yang dapat berdampak terhadap terganggunya kesehatan masyarakat.

Minyak jelantah adalah minyak yang telah digunakan lebih dari dua atau tiga kali penggorengan, dan dikategorikan sebagai limbah karena dapat merusak lingkungan dan dapat menimbulkan sejumlah penyakit. Di lingkungan pelaksanaan pengabdian masyarakat saat ini terdapat sekitar 100 kepala keluarga yang setiap harinya membuang minyak bekas atau minyak jelantah ke lingkungan, Pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah menjadi inovasi kami dalam mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah tempat pengabdian masyarakat. Dari data yang sudah saya peroleh dan paparkan diatas, dengan ini saya mempunyai gagasan untuk dijadikan sebagai program pengabdian masyarakat secara individu dengan judul program “Pemberdayaan Pemuda Rt.01 Rw.05 Desa Pepelegi Terhadap Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Piring.”



## TEMUAN MASALAH DI LOKASI KEGIATAN

Permasalahan yang menjadi dasar pelaksanaan program pengabdian masyarakat dengan judul program “Pemberdayaan Pemuda Rt.01 Rw.05 Desa Pepelegi Terhadap Limbah Rumah Tangga Minyak Jelantah Menjadi Sabun Cuci Piring”, yaitu kondisi limbah rumah tangga di wilayah tersebut terbuang sia-sia bahkan menjadi limbah sungai. Dari survey yang saya lakukan terdapat beberapa faktor yang membuat minyak jelantah menjadi limbah, diantaranya adalah:

1. Kurang kesadarannya para keluarga di wilayah tersebut akan minyak jelantah yang terbuang sitiap harinya yang pada akhirnya menumpuk dan menjadikannya limbah rumah tangga.
2. Para pemuda dan masyarakat di wilayah pengabdian masyarakat yang belum mengetahui bahwasannya limbah minyak jelantah bisa di dimanfaatkan menjadi sabun cuci piring dan bahkan bisa meningkatkan pfifibilitas.

## METODE PELAKSANAAN

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama tanggal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya 2021/2022 yang akan berlangsung selama 12 hari adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi rencana program pengabdian masyarakat dengan ketua RT maupun ketua RW setempat;
2. Koordinasi rencana program dengan seluruh pelaku Pemuda di wiliyah kegiatan pengabdian masyarakat;
3. Pembuatan dan pencetakan luaran tambahan berupa Produk Sabun Cuci Piring Organik panduan maupun banner sebagai sarana sosialisasi program pengabdian masyarakat;
4. Melakukan sosialisasi terhadap seluruh pemuda dengan pengumpulan massa di balai RW (jika diizinkan);
5. Melakukan pemberdayaan kepada pemuda rt.01 rw.05 desa pepelegi untuk membuat sabun cuci piring organic dari limbah rumah tangga minyak jelantah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dusun Legi, Desa Pepelegi, Kecamatan Waru, Sidoarjo . Terdapat sekitar 100 kepala keluarga yang setiap harinya membuang minyak bekas atau minyak jelantah ke lingkungan kondisi limbah rumah tangga di wilayah tersebut terbuang sia-sia bahkan menjadi limbah sungai.

Melihat hal ini mahasiswa peserta pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya Muhammad Israa Firman Yulianto dibawah arahan dosen pendamping Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP mengembangkan limbah minyak jelantah menjadi sabun cuci piring secara organik dengan memberdayakan para pemuda Rt. 01 Rw.05 Dusun Legi, Desa Pepelegi, Kecamatan Waru, Sidoarjo.



Pemberdayaan pemuda rt.01 rw.05 desa pepelegi terhadap limbah rumah tangga minyak jelantah menjadi sabun cuci piring. Sumber: Dokumen pribadi.

Menurut Khuluk, salah satu pemuda, proses pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah cukup sederhana. "Minyak jelantah yang sudah tidak terpakai dijernihkan dengan cara diolah bersama dengan batang sere, daun pandan, dan daun salam. Setelah itu, olahan ini dicampur dengan soda api dan parafin, bibit parfum, dan pewarna." Menurutnya, tidak sulit membuat sabun cuci piring, apalagi tidak diperlukan peralatan canggih, cukup peralatan sederhana yang mudah ditemui sehari-hari.





Ketua Rukun Warga 05 Achmad Arif berharap kerjasama antara lingkungan desa Pepelegi dan Untag terus dijalin meskipun pengabdian masyarakat sudah selesai. Dia juga menghimbau kepada seluruh pemuda dan masyarakat yang berada di lingkungan RW 05 terus lebih menguatkan kesadaran terhadap limbah rumah tangga khususnya minyak jelantah.

## **SIMPULAN**

Di lingkungan pelaksanaan pengabdian masyarakat saat ini terdapat sekitar 100 kepala keluarga yang setiap harinya membuang minyak bekas atau minyak jelantah ke lingkungan, kondisi limbah rumah tangga di wilayah tersebut terbuang sia-sia bahkan menjadi limbah sungai. Dari survey yang saya lakukan terdapat beberapa faktor yang membuat minyak jelantah menjadi limbah, Pembuatan sabun cuci piring dari minyak jelantah menjadi inovasi kami dalam mengurangi pencemaran lingkungan di wilayah tempat pengabdian masyarakat dengan cara memberdayakan pemuda rt.01 rw.05 desa pepelegi untuk mengelola limbah rumah tangga minyak jelantah menjadi sabun cuci piring.

## **SARAN**

Terdapat beberapa saran dalam melanjutkan program pengabdian masyarakat, diantaranya adalah:

1. Membuat sosialisasi terhadap kesadaran para keluarga di wilayah tersebut akan minyak jelantah yang terbuang setiap harinya yang pada akhirnya menumpuk dan menjadikannya limbah rumah tangga.
2. Para pemuda dan masyarakat di wilayah pengabdian masyarakat membuat pelatihan yang lebih menyeluruh dan serius tentang pengelolaan minyak jelantah menjadi sabun cuci piring dan bahkan bisa meningkatkan profitabilitas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Sunarsih, E. (2018, Oktober 3). Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. Retrieved Desember 1, 2021, from JIKM: <https://ejournal.fkm.unsri.ac.id/index.php/jikm/article/view/158>
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. Januari, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>